

PROSIDING BIEMA

Business Management, Economic, and Accounting National Seminar
Volume 2, 2021 | Hal. 1255 - 1267

PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM (Studi Empiris pada Industri Pariwisata dan Rekreasi yang Terdaftar di BEI)

Shafa Almira¹, Satria Yudhia Wijaya², Dwi Jaya Kirana³
^{1,2,3}Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta

¹email : shafa.almira@upnvj.ac.id

²email : satria.wijaya@upnvj.ac.id

³email : dwijayakirana@upnvj.ac.id

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham pada industry pariwisata dan rekreasi yang terdaftar di BEI pada periode 2016-2019. Sampel penelitian menggunakan 14 perusahaan, yang diseleksi menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi data panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA dan DER berpengaruh positif signifikan sedangkan CR tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan; ROA; CR; DER; Harga Saham

Abstract

This research is a quantitative research that aims to analyze the influence of financial performance on share price in tourism and recreation industry listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2016-2019. The sample of this study used 14 companies, the sample selection used a purposive sampling technique. The data analysis technique used panel data regression models. The results of this study shows that ROA and DER has a significant positive effect, while CR has no significant effect on share price.

Keywords: Financial Performance; ROA; CR; DER; Share prices

PROSIDING BIEMA

Business Management, Economic, and Accounting National Seminar
Volume 2, 2021 | Hal. 1255 - 1267

PENDAHULUAN

Saham yang diperjual belikan di pasar modal ialah salah satu elemen pendorong perekonomian di Indonesia, perdagangan saham mempunyai resiko tinggi yang berbanding lurus dengan *return* yang tinggi. Harga saham yang berfluktuatif dipengaruhi dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang memberikan dampak perubahan harga saham, salah satunya ialah ketika perusahaan melakukan akuisisi, merger, dan lain-lain. Sedangkan, faktor eksternal disebabkan oleh peristiwa yang berada di luar kendali perusahaan, contohnya tingkat inflasi, naik turunnya kurs mata uang rupiah, dan lain-lain.

Industri pariwisata dan rekreasi adalah salah satu sektor yang layak untuk terus dikembangkan. Berdasarkan Laporan *Travel & Tourism Competitiveness Report* yang diterbitkan oleh *World Economic Forum*, menyatakan bahwa daya saing pariwisata di Indonesia terus mengalami peningkatan. Tahun 2015, *ranking* Indonesia berada di posisi 50, kemudian pada tahun 2017 naik ke posisi 42, dan pada tahun 2019 naik ke posisi 40 (*idxchannel.com*, 2020). Selain itu, kontribusi sektor pariwisata dalam PDB juga mengalami peningkatan. Pada tahun 2018, sektor pariwisata berkontribusi terhadap PDB mencapai 4,50 % dan pada tahun 2019 mengalami kenaikan sampai 4,80 % (*travel.detik.com*, 2019).

Tabel harga saham dan kinerja keuangan beberapa perusahaan industri pariwisata dan rekreasi di BEI periode 2016 – 2019 (Rp 000)

Kode Saham	Tahun	Laba Bersih	Total Aset	Total Ekuitas	Total Hutang	rata - rata harga saham*
PJAA	2016	153.893.504	1.768.551.035	1.828.112.489	1.940.438.545	1.954,65
	2017	224.154.588	3.748.269.800	1.990.437.737	1.757.832.063	1.682,00
	2018	222.347.065	4.361.394.289	2.125.630.641	2.235.763.648	1297,04
	2019	233.034.221	4.095.914.945	2.150.682.077	1.945.232.867	1189,82
BAYU	2016	27.209.604	654.082.047	373.236.393	280.845.654	1.121,14
	2017	32.945.602	759.510.011	405.471.486	354.038.525	1.092,26
	2018	39.648.863	800.918.912	447.857.509	353.061.402	2.172,28
	2019	47.449.047	815.195.083	437.820.725	377.374.357	1.618,29
FAST	2016	172.605.540	2.577.819.573	1.223.210.987	1.354.608.586	645,56
	2017	166.998.578	2.749.422.391	1.293.570.812	1.455.851.579	737,43
	2018	212.011.156	2.989.693.223	1.540.493.643	1.449.199.580	784,11
	2019	241.547.936	3.404.685.424	1.659.572.605	1.745.112.819	1.143,88

Sumber : BEI (data diolah)

Keterangan: *) Rupiah penuh

Berdasarkan tabel diatas, didapatkan rata – rata harga saham PJAA terus menurun pada tahun 2016 – 2019. Rata – rata harga saham perusahaan BAYU pada periode 2016-2019 mengalami perubahan secara fluktuatif. Sementara itu, pada perusahaan FAST terus mengalami kenaikan rata rata harga saham pada periode 2016 – 2019.

Laba bersih perusahaan PJAA terus meningkat setiap tahunnya, kecuali tahun 2018 yang mengalami penurunan. Total asset PJAA juga terus meningkat setiap tahunnya, kecuali tahun 2019 yang mengalami penurunan. Hal ini mengindikasikan walaupun ROA perusahaan naik, harga saham perusahaan mengalami penurunan. Total

PROSIDING BIEMA

Business Management, Economic, and Accounting National Seminar

Volume 2, 2021 | Hal. 1255 - 1267

ekuitas PJAA terus meningkat setiap tahunnya. Sementara itu, total hutang PJAA bersifat fluktuatif pada periode 2016-2019.

Perusahaan BAYU mempunyai *net profit* dan total asset yang terus mengalami peningkatan setiap tahunnya pada periode 2016-2019. Total ekuitas perusahaan mengalami kenaikan setiap tahunnya, kecuali tahun 2019 yang mengalami pengurangan. Total hutang juga bergerak mengalami kenaikan, kecuali tahun 2018 yang mengalami pengurangan.

Perusahaan FAST memiliki laba bersih yang terus meningkat setiap tahunnya, kecuali tahun 2017 yang mengalami pengurangan. Total asset perusahaan terus mengalami kenaikan pada tahun 2016-2019. Hal ini mengindikasikan ketika ROA perusahaan naik, akan berpengaruh juga pada kenaikan harga saham. Total ekuitas perusahaan mengalami peningkatan. Total hutang perusahaan juga mengalami kenaikan, kecuali tahun 2018 yang mengalami pengurangan. Hal ini mengindikasikan ketika DER perusahaan naik, maka harga saham juga naik.

Rasio profitabilitas diperlukan untuk menghitung kapabilitas perusahaan menerima laba dari pendapatan perusahaan yang berasal dari penjualan, biaya operasional, aset, dan ekuitas perusahaan. Salah satu pengukuran profitabilitas adalah ROA. ROA digunakan untuk menilai persentase laba yang didapat perusahaan berdasarkan aset yang dimiliki perusahaan. Beberapa riset menyatakan bahwa ROA berdampak pada harga saham. Riset yang dilaksanakan oleh Dwi, et al (2021) dan Hung (2018) menyatakan ROA mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap HS, tetapi berbeda dengan penelitian Handi (2021) dan Irfan (2019) yang menyatakan ROA tidak memiliki pengaruh terhadap HS.

Rasio likuiditas diperlukan untuk menilai kapabilitas perusahaan dalam melunasi hutang lancarnya. CR merupakan salah satu jenis rasio likuiditas. CR diukur untuk melihat kapabilitas perusahaan melunasi hutang lancarnya berdasarkan asset yang dimiliki. Terdapat beberapa penelitian terkait mengenai variabel Current ratio. Riset yang dilakukan Gunawan, et al (2021) mengatakan CR mempunyai pengaruh signifikan positif terhadap HS, hasil riset juga sejalan dengan riset Kittisak, et al (2019) CR mempunyai pengaruh signifikan terhadap HS, tetapi berbeda dengan penelitian Avriani, et al (2021) dan Manoppo, et al (2017) yang mengatakan CR tidak berdampak pada HS.

Rasio solvabilitas diperlukan untuk menghitung kapabilitas perusahaan dalam memenuhi hutang jangka panjangnya. DER merupakan salah satu jenis rasio solvabilitas. Rasio ini diperlukan untuk melihat hubungan antara modal perusahaan dengan utang jangka panjang perusahaan. Terdapat beberapa penelitian terkait variabel DER. Penelitian yang dilakukan Sembiring, et al (2020) mengatakan DER mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap HS, sebaliknya penelitian Dwi, et al (2021) mengatakan DER mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap HS, hasil penelitian berbeda dengan riset Gunawan, et al (2021) dan Laily, et al (2020) yang mengatakan DER tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham

Berdasarkan pembahasan diatas, maka rumusan masalah dan tujuan penelitian ialah untuk mengetahui dan menganalisis apakah terdapat pengaruh dari kinerja keuangan terhadap harga saham pada industri pariwisata dan rekreasi tahun 2016-2019.

PROSIDING BIEMA

Business Management, Economic, and Accounting National Seminar

Volume 2, 2021 | Hal. 1255 - 1267

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Teori sinyal diciptakan oleh Spence (1973, hlm. 355-374) dalam risetnya yang berjudul *JobMarket Signalling*. Teori ini mengikutsertakan 2 pihak, yaitu pihak internal dan eksternal. Pihak internal adalah manajemen yang mengelola perusahaan dan pihak eksternal yaitu pihak yang berasal dari luar perusahaan, yaitu investor dan kreditor. Teori ini menyatakan dengan menyampaikan suatu sinyal, pihak internal (manajemen) berupaya menyampaikan informasi yang relevan, tepat, dan akurat kepada pihak eksternal. Kemudian, pihak eksternal akan menarik kesimpulan terhadap sinyal yang diberikan dalam pengambilan keputusan.

Teori sinyal menerangkan latar belakang perusahaan menyampaikan informasi laporan keuangan kepada pihak eksternal disebabkan terdapat asimetri informasi antara pihak internal dengan pihak eksternal.

Saham

Menurut Fahmi (2012, hlm.81), saham ialah selembar kertas yang mencantumkan nilai nominal, nama perusahaan, disertai hak dan kewajiban pada setiap pemilikinya.

Saham ialah salah satu instrumen pasar modal. Saham ialah bukti kepemilikan atas suatu perusahaan dari modal yang disetor. Saham dianggap sebagai instrumen yang cukup menjanjikan bagi para investor, hal ini disebabkan saham mempunyai tingkat profit yang tinggi. Pemilik saham akan mendapatkan keuntungan berupa dividen.

Harga Saham

Harga saham ialah harga yang ditetapkan berdasarkan kegiatan transaksi yang berlangsung di pasar saham. Menurut Jogiyanto (2014, hlm.172), harga saham ialah harga suatu saham yang sudah ditetapkan oleh pelaku pasar dan berubah sesuai permintaan dan penawaran. Menurut Widodoatmojo (2005, hlm.54) terdapat 3 tipe harga saham, yaitu harga nominal, harga perdana, dan harga pasar.

Profitabilitas

Rasio profitabilitas diperlukan untuk menilai kapabilitas perusahaan dalam menciptakan laba terhadap penjualan, biaya operasional, asset, dan ekuitas perusahaan. Terdapat berbagai macam pengukuran rasio profitabilitas antara lain *gross profit margin* (GPM), ROA, ROE, *net profit margin* (NPM), dan lain-lain.

Pada penelitian ini, rasio profitabilitas dihitung memakai ROA. ROA ialah rasio yang dipakai untuk menghitung laba perusahaan berdasarkan aset yang dimiliki. Menurut Kasmir (2014:201), ROA ialah rasio yang memperlihatkan hasil dari pengelolaan aset perusahaan.

Likuiditas

Rasio likuiditas diperlukan untuk menilai kapabilitas perusahaan dalam melunasi hutang lancarnya. Analisis ini dilakukan untuk melihat apakah jika dalam keadaan darurat, perusahaan tetap mampu menutupi kewajiban hutang lancarnya atau tidak. Beberapa pengukuran rasio likuiditas ialah *current ratio*, *quick ratio*, *cash ratio*, dan lain-lain.

Pada penelitian ini, rasio likuiditas dihitung memakai *Current ratio* (CR). Menurut Kasmir (2016, hlm.134), Current ratio ialah rasio yang dipakai untuk menilai apakah perusahaan mampu melunasi hutang jangka pendeknya secara keseluruhan.

PROSIDING BIEMA

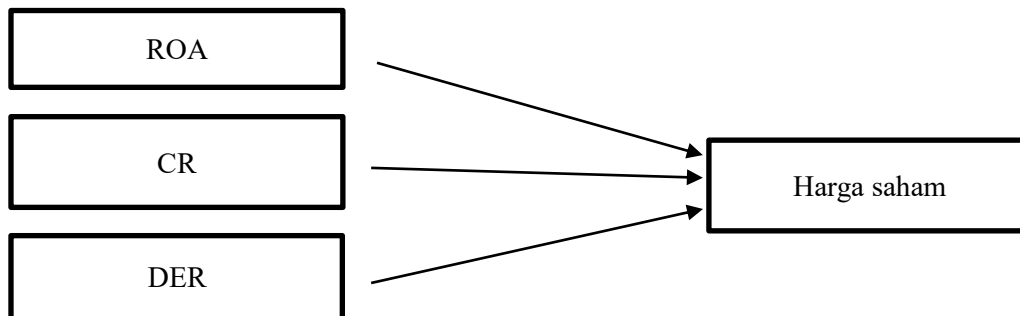
Business Management, Economic, and Accounting National Seminar
Volume 2, 2021 | Hal. 1255 - 1267

Solvabilitas

Rasio solvabilitas hampir sama dengan rasio likuiditas, perbedaannya terletak pada jangka waktunya. Rasio solvabilitas dipakai untuk melihat apakah arus kas perusahaan cukup untuk memenuhi hutang jangka panjang. Terdapat dua pengukuran rasio solvabilitas, yaitu *debt to asset ratio* (DAR) dan *debt to equity ratio*.

Pada penelitian ini, rasio solvabilitas diukur memakai *debt to equity ratio* (DER). Menurut Kasmir (2016, hlm.157), DER ialah rasio yang dipakai untuk membandingkan utang dengan modal.

Model Penelitian



Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah ROA berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham, CR berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham, dan DER berpengaruh signifikan negative terhadap harga saham.

METODOLOGI PENELITIAN

Pengukuran Variabel

Harga saham dalam penelitian ini memakai rata - rata harga saham penutup (*closing prices*) selama 5 hari setelah perusahaan mempublikasikan laporan keuangan tahunan di BEI. Rata – rata harga saham tersebut kemudian diubah ke dalam bentuk logaritma natural.

Profitabilitas merupakan ukuran sejauh mana perusahaan dapat menciptakan laba dari aset perusahaan. Pada penelitian ini profitabilitas diukur dengan ROA.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Likuiditas merupakan pengukuran untuk menilai kapabilitas perusahaan dalam melunasi hutang lancarnya. Pada penelitian ini likuiditas diukur dengan CR.

$$CR = \frac{\text{Aset lancar}}{\text{hutang lancar}}$$

Solvabilitas merupakan pengukuran bagaimana perusahaan mampu membayar kewajibannya dengan modal perusahaan sendiri. Pada penelitian ini solvabilitas diukur dengan DER.

$$DER = \frac{\text{total hutang}}{\text{ekuitas}}$$

PROSIDING BIEMA

Business Management, Economic, and Accounting National Seminar

Volume 2, 2021 | Hal. 1255 - 1267

Sampel

Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan industri pariwisata dan rekreasi di BEI periode 2016-2019 dengan menggunakan *purposive sampling*. Kriteria sampel yang dipilih yaitu perusahaan pariwisata dan rekreasi yang menyampaikan laporan keuangan selama 4 tahun berturut-turut periode 2016-2019, dan kelengkapan data mengenai harga saham dan laporan keuangan tahunan yang tersedia dari tahun 2016-2019.

Sumber data yang digunakan merupakan data sekunder yaitu data laporan keuangan yang terdapat di situs resmi BEI dan sumber lain berupa buku, situs resmi, dan artikel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Statistik Deskriptif

Variabel	Minimum	Maximum	Mean	Standard Deviation
HS (Y)	3.912023	8.895630	6.119609	1.319058
ROA (X1)	-0.085226	0.260471	0.029364	0.050838
CR(X2)	0.282710	6.872032	1.626084	1.154126
DER (X3)	0.1123600	2.644235	0.791782	0.507816

Sumber : data diolah

Variabel harga saham dari 14 perusahaan industri pariwisata dan rekreasi di BEI pada periode 2016-2019 mempunyai nilai rata-rata sebesar 6.119609. Harga saham tertinggi yakni sebesar 8.895630 yang berasal dari perusahaan PTSP pada tahun 2017 dan harga saham terendah yaitu sebesar 3.912023 dari perusahaan PSKT. Nilai standar deviasi sebesar 1.319058, berada di bawah mean, artinya penyebaran data bersifat homogen .

Variabel ROA dari 14 perusahaan industri pariwisata dan rekreasi di BEI periode 2016-2019 mempunyai nilai mean sebesar 0.029364 dengan ROA maksimum sebesar 0.260471 dari perusahaan INPP pada tahun 2019 yang berarti perusahaan mampu menciptakan laba bersih dengan memanfaatkan asset yang dimiliki. ROA terendah sebesar -0.085226 dari perusahaan PSKT pada tahun 2016, yang berarti perusahaan kurang maksimal dalam menciptakan laba dengan memakai asset yang dimiliki. Nilai standar deviasi sebesar 0.050838 lebih besar dari mean, maka data sampel menyebar secara tidak merata.

Variabel CR dari 14 perusahaan industri pariwisata dan rekreasi di BEI periode 2016-2019 mempunyai nilai mean sebesar 1.626084. CR tertinggi dengan nilai sebesar 6.872032 dari perusahaan KPIG pada tahun 2017, yang mengindikasikan perusahaan cenderung mampu memenuhi hutang jangka pendeknya. CR terendah berasal dari perusahaan BUVA tahun 2019 sebesar 0.282710 yang mengindikasikan perusahaan berada dalam kesulitan untuk memenuhi hutang hutang lancarnya. Standar deviasi sebesar 1.154126 lebih kecil dari rata-rata, maka kondisi data menyebar secara merata.

Variabel DER dari 14 perusahaan industri pariwisata dan rekreasi di BEI periode 2016-2019 mempunyai nilai mean sebesar 0.791782. DER maksimum sebesar 2.644235 dari perusahaan HOTL pada tahun 2019, yang mengindikasikan perusahaan lebih banyak memakai utang dalam menjalankan aktivitas perusahaan. DER terendah sebesar 0.123600 berasal dari perusahaan PSKT pada tahun 2017, yang mengindikasikan perusahaan mampu melunasi hutang berdasarkan ekuitas yang dimilikinya. Nilai standar deviasi DER sebesar 0.507816 berada di bawah mean, maka data sampel bersifat homogen.

PROSIDING BIEMA

Business Management, Economic, and Accounting National Seminar
Volume 2, 2021 | Hal. 1255 - 1267

Pemilihan Model Regresi Data Panel

a. Uji Chow

Uji chow dipakai untuk menentukan model mana yang lebih baik antara CEM dengan FEM. Hipotesis dalam uji chow adalah sebagai berikut :

$$H_0 = \text{CEM}$$

$$H_a = \text{FEM}$$

Tabel Hasil Uji Chow
Redundant Fixed Effects Tests
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross- section F	16.368782	(13,39)	0.0000
Cross-section Chi-square	104.442817	13	0.0000

Sumber : Output eviews 11 (data diolah)

Dari table diatas, dapat dilihat nilai prob. *cross section* F sebesar 0.0000 lebih kecil dari 0.05, maka H_a diterima. Model yang terpilih dari uji chow yaitu FEM.

b. Uji Hausman

Uji hausman dipakai untuk melihat model mana yang lebih baik antara FEM dengan REM. Hipotesis yang dipakai dalam uji hausman yaitu:

$$H_0 = \text{REM}$$

$$H_a = \text{FEM}$$

Tabel Hasil Uji Hausman
Correlated Random Effects – Hausman Test
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f	Prob.
Cross-section random	13.006224	3	0.0046

Sumber : Output eviews 11 (data diolah)

Dari hasil pengolahan data pada table diatas, diketahui nilai prob. *cross section random* sebesar $0.0046 < 0.05$. Model yang dipilih dari uji hausman yaitu FEM.

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mencari tahu apakah sebaran data terdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas memakai metode jarque-bera.

Table Hasil Uji Normalitas
Standardized Residuals

Jarque-Bera	2.984299
Probability	0.224889

Sumber : Output eviews 11 (data diolah)

Berdasarkan hasil table diatas, dapat terlihat nilai Jarque-Bera sebesar 2.984299 dengan probabilitas $0.224889 > 0,05$. Maka dapat diartikan data sudah berdistribusi normal.

PROSIDING BIEMA

Business Management, Economic, and Accounting National Seminar

Volume 2, 2021 | Hal. 1255 - 1267

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas dilakukan untuk melihat hubungan antar variabel independen dalam model regresi. Untuk mendapatkan ada atau tidaknya multikolinearitas dapat menggunakan uji korelasi.

Tabel Hasil Uji Multikolinearitas

Correlation

	ROA	CR	DER
ROA	1.000000	0.397991	-0.225040
CR	0.397991	1.000000	-0.392071
DER	-0.225040	-0.392071	1.000000

Sumber : Output eviews 11 (data diolah)

Pada table dapat terlihat nilai korelasi antar variabel independen tidak ada yang lebih besar dari 0,80. Maka, dapat diartikan setiap variabel independen terbebas dari masalah multikolinearitas.

c. Uji heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas dipakai untuk memastikan ketidaksamaan varians dari residual pada model regresi. Dalam penelitian yang baik tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

Tabel Hasil Uji Heterokedastisitas

Dependent Variable : RESABS

Method : Panel Least Square

Variable	Prob.
C	0.9815
ROA	0.6334
CR	0.1542
DER	0.3500

Sumber : Output eviews 11 (data diolah)

Dari table diatas, didapatkan setiap variabel independen mempunyai nilai probabilitas lebih besar dari 0,05. Maka, dapat diartikan seluruh variabel independen terbebas dari masalah heterokedastisitas

Model Regresi Data Panel yang Digunakan

Berdasarkan 2 hasil uji yang dilaksanakan yaitu uji chow dan uji hausman. Maka model FEM dipilih dalam penelitian ini. Model FEM dipilih karena setelah dilaksanakan uji chow dan uji hausman menyatakan hasil yang sama.

Tabel Hasil Analisis Regresi Data Panel

Fixed Effect Model

Dependent Variable : HS

Method : Panel EGLS (Cross-section weights)

Sample : 2016 2019

Periods included : 4

Cross-sections included : 14

Variable	Coefficient	Std.Error	t-statistics	Prob.
C	5.907886	0.077333	76.39543	0.0000
ROA	1.254302	0.504835	2.484575	0.0174

PROSIDING BIEMA

Business Management, Economic, and Accounting National Seminar
Volume 2, 2021 | Hal. 1255 - 1267

CR	0.013032	0.018788	0.693673	0.4920
DER	0.194120	0.084616	2.294128	0.0273

Sumber : Output eviews 11 (data diolah)

Dari hasil uji table diatas, maka dapat ditulis persamaan regresi sebagai berikut :

Harga saham = 5.907886 + 1.254302 (ROA) + 0.013032 (CR) + 0.194120 (DER)

Berdasarkan persamaan regresi yang telah didapat, maka dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta (rupiah) sebesar 5.907886, maka dapat dikatakan nilai harga saham (Ln) mempunyai nilai sebesar 5.907886 apabila nilai variabel ROA, CR, dan DER dianggap konstan atau sama dengan nol.
2. Variabel ROA (rasio) mempunyai nilai koefisien sebesar 1.254302, dapat diartikan apabila variabel ROA terjadi kenaikan 1%, maka HS meningkat sebesar 1.254302. hal ini membuktikan antara ROA dengan HS memiliki hubungan yang positif.
3. Variabel CR (rasio) mempunyai nilai koefisien sebesar 0.013032, dapat dikatakan jika variabel CR terjadi peningkatan 1%, maka HS meningkat sebesar 0.013032. Hal ini membuktikan antara CR dengan HS memiliki hubungan yang positif.
4. Variabel DER (rasio) mempunyai nilai koefisien sebesar 0.194120, dapat dikatakan jika variabel DER terjadi peningkatan 1%, maka HS meningkat sebesar 0.194120. Hal ini membuktikan antara DER dengan HS mempunyai hubungan yang positif.

Uji Parsial

Dari tabel 12 diatas, maka didapatkan hasil uji parsial sebagai berikut :

1. ROA dengan perolehan nilai t hitung > t table yaitu 2.484575 > 1.67469 dengan prob. 0.0174 < 0.05 yang berarti H_a diterima. ROA berpengaruh signifikan positif terhadap HS.
2. CR dengan perolehan nilai t hitung < t table yaitu 0.693673 < 1.67469 dengan prob. 0.4920 > 0.05 yang berarti H₀ diterima. CR tidak berpengaruh signifikan terhadap HS.
3. DER dengan perolehan nilai t hitung > t table yaitu 2.294128 > 1.67469 dengan prob. 0.0273 < 0.05 yang berarti H₀ diterima karena DER mempunyai pengaruh signifikan positif terhadap HS.

Uji Simultan

Tabel Hasil Uji Simultan (F)

F-Statistic	259.9225
Prob(F-Statistic)	0.000000

Sumber : Output eviews 11 (data diolah)

Dari hasil table diatas, maka hasil uji simultan menyatakan F hitung sebesar 259.9225 > F table 1.98 dan probabilitas sebesar 0.000000 < 0.05. Maka dapat dikatakan ROA, CR, dan DER secara simultan mempunyai pengaruh signifikan positif terhadap HS perusahaan industri pariwisata dan rekreasi di BEI periode 2016-2019.

PROSIDING BIEMA

Business Management, Economic, and Accounting National Seminar

Volume 2, 2021 | Hal. 1255 - 1267

Uji Koefisien Determinasi

Tabel Hasil Uji R²

R-squared	0.990709
Adjusted R-squared	0.986898

Sumber : Output eviews 11 (data diolah)

Berdasarkan hasil olah data table diatas, nilai adjusted R-squared sebesar 0.986898 atau 98,69%, hal tersebut berarti variabel ROA, CR, dan DER dapat menjelaskan variabel HS sebesar 98,69% dan sisanya sebesar 1,31% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh ROA Terhadap Harga Saham

Hasil uji regresi data panel memperlihatkan bahwa ROA t hitung sebesar 2.484575 lebih besar dari t table sebesar 1.67469 serta menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0.0174 < 0.05 yang berarti ROA mempunyai pengaruh signifikan positif terhadap HS. Maka hipotesis pertama (H1) diterima.

Menurut Tandelilin (2010:372), ROA ialah rasio profitabilitas yang dipakai untuk mengukur kapabilitas perusahaan menciptakan laba berdasarkan asset yang dipunya. Semakin besar ROA, maka semakin bagus kinerja perusahaan dalam menciptakan laba. ROA yang tinggi mengartikan perusahaan dapat mengelola asset yang dimilikinya dengan efisien. Semakin besar laba bersih yang diciptakan, maka semakin tinggi juga keinginan investor untuk berinvestasi. Permintaan saham yang tinggi akan berpengaruh terhadap naiknya HS. Sedangkan, ROA yang rendah mengindikasikan perusahaan kurang mampu mengelola asset yang dimilikinya secara efisien untuk menghasilkan laba.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilaksanakan Dwi, et al (2021) dan Hung, et al (2018) yang mengungkapkan ROA mempunyai pengaruh positif terhadap HS.

Pengaruh CR Terhadap Harga Saham

Hasil uji regresi data panel memperlihatkan bahwa CR t hitung sebesar 0.693673 lebih kecil dari t table sebesar 1.67469 serta menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0.4920 > 0.05 yang berarti CR mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap HS. Maka hipotesis kedua (H2) ditolak.

CR ialah rasio likuiditas yang dipakai untuk mengukur kapabilitas perusahaan dalam memenuhi hutang lancarnya berdasarkan asset lancar yang dimilikinya. Menurut Kasmir (2013, hlm.135), jika CR rendah dapat diartikan perusahaan kurang modal untuk membayar utang. Namun, jika hasil CR tinggi belum tentu perusahaan berkinerja baik. Hal ini disebabkan dapat terjadi kemungkinan asset lancar tidak dipakai dengan maksimal. Ketika CR perusahaan tinggi, harga saham juga akan meningkat. Hal ini disebabkan, investor menilai perusahaan mampu untuk melunasi hutang lancarnya, yang akan berakibat pada kenaikan permintaan saham dan naiknya harga saham.

Selain melihat kondisi CR perusahaan, investor juga harus melihat kesehatan keuangan perusahaan dengan melihat bagaimana kondisi arus kas operasional perusahaan. Dari penelitian ini, membuktikan CR tidak dijadikan sebagai pertimbangan dalam berinvestasi saham pada perusahaan industri pariwisata dan rekreasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilaksanakan Avriani, et al (2021) dan Manoppo, et al (2017) yang mengungkapkan CR tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap HS.

PROSIDING BIEMA

Business Management, Economic, and Accounting National Seminar

Volume 2, 2021 | Hal. 1255 - 1267

Pengaruh DER Terhadap Harga Saham

Hasil uji regresi data panel memperlihatkan bahwa DER t hitung sebesar 2.294128 lebih besar dari t table sebesar 1.67469 serta menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0.0273 < 0.05$ yang berarti DER berpengaruh positif signifikan terhadap HS. Maka hipotesis ketiga (H3) ditolak. Hal ini berarti saat DER dalam posisi tinggi maka HS akan naik.

DER ialah salah satu rasio solvabilitas yang dipakai untuk mengukur kapabilitas perusahaan membayar hutangnya berdasarkan ekuitas yang dimilikinya. DER yang tinggi mengindikasikan perusahaan tidak mampu melunasi hutang berdasarkan ekuitas yang dimilikinya. Ketika DER tinggi, perusahaan dianggap tidak mampu melunasi hutang jangka panjangnya. Hal ini akan berakibat pada menurunnya permintaan saham dan juga turunnya harga saham. Sedangkan, DER yang rendah mengindikasikan perusahaan mampu melunasi hutang berdasarkan ekuitas yang dimilikinya.

Penilaian investor terhadap hutang perusahaan tergantung dari cara pengelolaan hutang dan pemanfaatan hutang tersebut dialokasikan, sehingga para investor dapat menilai dengan positif keberadaan hutang tersebut jika hutang tersebut dapat dimanfaatkan dengan baik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sembiring, et al (2020) dan Ahmad, et al (2018) yang mengungkapkan DER mempunyai pengaruh positif terhadap HS.

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan diatas, maka dapat disimpulkan pengaruh ROA, CR, dan DER terhadap HS pada perusahaan industri pariwisata dan rekreasi pada tahun 2016-2019 yang ditunjukkan sebagai berikut :

1. Hasil pengujian variabel profitabilitas (ROA) menunjukkan hasil ROA mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap harga saham pada perusahaan industri pariwisata dan rekreasi periode 2016-2019.
2. Hasil pengujian variabel likuiditas (CR) menunjukkan hasil CR tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan industri pariwisata dan rekreasi periode 2016-2019.
3. Variabel solvabilitas (DER) menunjukkan hasil DER mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap harga saham pada perusahaan industri pariwisata dan rekreasi periode 2016-2019.
4. Secara simultan, ROA, CR, dan DER mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap harga saham pada perusahaan industri pariwisata dan rekreasi periode 2016-2019.

Saran

1. Bagi investor, sebaiknya melaksanakan analisis terlebih dahulu sebelum berinvestasi saham pada perusahaan industri pariwisata dan rekreasi. Dalam hal ini, sebaiknya investor memperhatikan pengaruh dari faktor – faktor internal, khususnya ROA dan DER yang berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan industri pariwisata dan rekreasi.
2. Bagi pihak perusahaan diharapkan menaikkan kinerja keuangan perusahaan dengan memanfaatkan aset secara efektif dan mengelola hutang sebagai modal usaha dengan baik.
3. Bagi mahasiswa atau peneliti selanjutnya agar memakai objek penelitian sector perusahaan lain yang terdapat di BEI dengan periode observasi yang lebih lama dan menambah variabel lain, baik dari faktor internal, seperti ROE, DAR, *Cash Ratio* maupun eksternal, seperti tingkat inflasi dan suku bunga.

PROSIDING BIEMA

Business Management, Economic, and Accounting National Seminar

Volume 2, 2021 | Hal. 1255 - 1267

Keterbatasan Penelitian

1. Jangka waktu pengamatan relatif singkat hanya 4 tahun yaitu dari tahun 2016-2019
2. Penelitian hanya memakai objek penelitian dari perusahaan industri pariwisata dan rekreasi, sehingga hasil penelitian ini tidak bisa disamakan pada sektor perusahaan lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Qaisi, F., Asem T., dan Mustafa A.Q (2016). Factors Affecting the Market Stock Price - The Case of the Insurance Companies Listed in Amman Stock Exchange. *International Journal of Business and Social Science* Vol. 7 No 10
- Avriani, D., Maya S.E, dan Endri S. (2021). Pengaruh DER, CR, dan ROE Terhadap Harga Saham (Perusahaan Konstruksi Tercatat Di BEI 2012-2018). *Jurnal IKRA-ITH Ekonomika* Vol 4 No 1
- Gunawan, Y.I dan Suyatmin, W.A (2021). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI. *Prosiding Seminar Stiami* Volume 8, No. 1
- Hung, D.N, Hoang T.V.H, dan Dang T.B (2018). Impact of Accounting Information on Financial Statements to the Stock Price of the Energy Enterprises Listed on Vietnam's Stock Market. *International Journal of Energy Economics and Policy* Vol. 8 No. 2
- Jermisittiparsert, K., Dedy, E.A, Leonardus W.W.M, dan Erlane K.G (2019). Risk-Return Through Financial Ratios As Determinants Of Stock Price: A Study From ASEAN Region. *Journal Of Security and Sustainability Issues* Vol. 9 No 1
- Kasmir. (2013). Analisis Laporan Keuangan,. Jakarta: Rajawali Pers
- Kasmir. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Kumar, R., Ayushman, dan Rishika A. (2020). Impact of Financial Variables on Share Price of Selected Indian Automobile Companies. *International Journal of Management and Humanities (IJMH)* Vol. 4 No 6
- Manoppo, V.C.O, Bernhard, dan Arrazi. (2017). Pengaruh CR, DER, ROA, dan NPM Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food and Beverages Yang Terdaftar Di BEI Periode 2013-2015. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi (EMBA)* Vol. 5 No. 2
- Md Hashim, S.L, dan Nur I.I.S. (2020).The Impact of Profitability, Leverage and Dividend on the Share Price of Food and Beverage Sector in Malaysia. *Global Business and Management Research: An International Journal* Vol. 12 No 4
- Munawir, S. (2010). Analisa laporan Keuangan. Yogyakarta: Liberty
- Putra, A.H.E.A, Mendra, N.P.Y, dan Saitri, P.W (2021). Analisis Pengaruh CR, ROE, ROA, dan DER Terhadap Harga Saham Perbankan Di BEI Tahun 2017-2019. *Jurnal Kharisma* Vol. 3 No. 1

PROSIDING BIEMA

Business Management, Economic, and Accounting National Seminar

Volume 2, 2021 | Hal. 1255 - 1267

- Sauqi, M.I, Endah T.W, dan Heni A. (2019). Kinerja Keuangan Dalam Mempengaruhi Harga Saham Pada Industri Perusahaan Logam Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Equity* Vol 22 No 1
- Sembiring, Br.E dan Ria V.S (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Manajemen dan Bisnis* Volume 20 Nomor 2
- Spence, M. (1973). *Job Market Signaling. The Quarterly Journal of Economics*, Vol. 87 No. 3, pp. 355-374.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta
- Syanaka, R., Sugianto, dan Ardhiani F. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Tingkat Sensitivitas Harga Saham. *Jurnal Korelasi I*
- Tandelilin, E. (2010). *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Edisi pertama. Yogyakarta : Kanisius
- Vidiyastutik, E.D dan Rahayu A. (2021). Pengaruh EPS, ROA, dan DER Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2017-2019). *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi dan Bisnis (ECOBUSS)* Vol. 9 No. 1
- Widoatmodjo, S. (2005). *Cara Sehat Investasi di Pasar Modal*. Jakarta: PT Elex Media Computindo